



Kepemimpinan Strategis Dan Keberlanjutan UKM: A Systematic Literature Review

Resi Yulia^{1*}, Erni Masdupi², Syahrizal³

¹Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Padang Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

*Coresponding author

resiyulia@gmail.com, emasdupi@fe.unp.ac.id, syahrizal@fe.unp.ac.id

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v9i2.21197>

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal masuk	23 September 2023	Research aim: The purpose of this paper is to identify and analyze some of the key literature on strategic leadership and SME coaching
Tanggal revisi	8 Oktober 2024	Approach: This paper is a Systematic Literature Review using the Science Direct database. Based on several stages in the systematic review method using the SPAR-4-SLR Protocol, 94 key articles from the Q1 category were found based on the Scimago Journal Ranking (SJR)
Tanggal diterima	28 Oktober 2024	Research Finding: This study found that 8 scientific groups support research on strategic leadership and SME sustainability

Keywords: Strategic Leadership, Sustainability, SME's, Systematic Literature Review

Theoretical contribution: Many studies on SME sustainability have been carried out, but studies that look at the direct relationship of strategic leadership to SME sustainability are still very rare.

Practitioner implication: This research provides more systematic knowledge and understanding for SME managers and academicians regarding improving SME sustainability related to their strategic leadership roles.

Research limitation: This study also has limitations on the journal database, which is only sourced from Science Direct. The next study is expected to be expanded with other database sources such as scopus, Emerald, springer, and others for a more comprehensive study.



Abstrak

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis beberapa literatur kunci terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM

Desain/ Metode/ Pendekatan : Makalah ini merupakan *Systematic Literature Review* dengan menggunakan database *Science Direct*. Berdasarkan beberapa tahapan dalam metode systematic review dengan menggunakan Protokol SPAR-4-SLR, maka ditemukan 94 artikel kunci dari kategori Q1 berdasarkan Scimago Journal Ranking (SJR).

Temuan Penelitian : Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 8 klaster ilmu pengetahuan yang mendukung penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM

Kontribusi Teoritis/ Orisinalitas: Penelitian terkait keberlanjutan UKM sudah banyak dilakukan, namun kajian yang melihat hubungan langsung kepemimpinan strategis terhadap keberlanjutan UKM masih sangat jarang

Implikasi Praktis : Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih sistematis bagi pengelola UKM dan akademisi dalam hal peningkatan keberlanjutan UKM terkait dengan peran kepemimpinan strategisnya.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada database journal yang hanya bersumber dari *science direct*. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat diperluas dengan sumber data base lainnya seperti *scopus*, *emerald*, *springer*, dan lainnya untuk kajian yang lebih komprehensif.



Pendahuluan

Peran UKM dalam perekonomian suatu negara sangat signifikan dan menjadi salah satu faktor yang terlibat dalam peningkatan dan penurunan pertumbuhan bangsa. UKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian sebuah negara. Kontribusi utama UKM tercermin melalui peningkatan produk domestik bruto (GDP), peningkatan jumlah kesempatan kerja, pertumbuhan pendapatan dan penciptaan bisnis [1][2][3]. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah pelaku UKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (siaran pers, kemenko bidang perekonomian RI, Mei 2021). Besarnya kontribusi UKM terhadap sosial ekonomi negara, maka diharapkan UKM mampu bertahan dan berkembang dan menjadi bisnis yang berkelanjutan [4].

Usaha untuk mengembangkan UKM adalah pendekatan kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Salah satunya dengan penggunaan teknologi dan inovasi. Keberhasilan dalam adopsi teknologi sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan UKM [5]. Selain adopsi teknologi, Usaha kecil dan menengah (UKM) juga semakin sadar akan nilai-nilai *circular economic* (CE) sebagai alternatif berkelanjutan untuk model linear ekonomi tradisional [6], [7].

Upaya dari sebuah bisnis untuk mencapai keberlanjutan melalui perbaikan internal maupun eksternal perusahaan sangat ditentukan oleh peran pemimpin dalam menentukan visi masa depan perusahaan. Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinannya merupakan jantung dalam sebuah organisasi yang mampu menentukan kesuksesan organisasi dengan kepemimpinan strategis yang dimilikinya [8]. Kepemimpinan strategis merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mampu mengambil keputusan dalam aktivitas sehari-hari yang akan meningkatkan kelangsungan hidup organisasi dalam jangka panjang [9].

Pandemic COVID-19 yang terjadi secara global pada awal tahun 2020 memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia bisnis, termasuk UKM. Dampak pandemi membuat banyak usaha kecil dan menengah (UKM) terpaksa menutup operasi bisnis. Pandemi mempengaruhi berbagai fungsi inti dari UKM, menyebabkan dampak signifikan di bidang-bidang berikut: Posisi keuangan yang tergerus, rantai pasokan yang terganggu, berkurangnya permintaan pasar dan masa depan yang tidak pasti [4]. Pasca pandemic, UKM harus mulai memikirkan kembali dan menemukan kembali strategi bisnis mereka dalam perjalanan menuju pemulihan dan pertumbuhan bisnis [4]. Peran pemimpin dengan kepemimpinan strategis akan mempercepat normalisasi bisnis bagi UKM di masa *new normal*. Dengan ini, UKM dapat maju melaksanakan rencana strategis untuk mencapai keberlangsungan usaha dalam jangka Panjang [4].



Dunia bisnis saat ini berada dalam situasi yang dinamis dan tidak dapat diprediksi atau yang dikenal dengan lingkungan VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity*). Lingkungan VUCA ini juga akan menghadirkan pergeseran dalam praktiknya dan akan mengubah system dan strategi perusahaan dalam menjalankan bisnis [10], [11]. Sehingga seorang manajer puncak haruslah berpandangan ke depan sebagaimana dikatakan [12] “*top managers must take a longer view that includes VUCA awareness, or else they may not be prepared when surprising events call for change*”. Hal senada juga disampaikan [13] bahwa kepemimpinan strategis berperan dalam peningkatan inovasi individu untuk keberlanjutan organisasi.

Studi terkait kepemimpinan strategis telah mendapat perhatian yang luas di riset manajemen strategis [14] [15] [16]. Kepemimpinan strategis merupakan kemampuan pemimpin untuk mengantisipasi, membayangkan, belajar, mempertahankan fleksibilitas, berpikir strategis dan bekerja dengan orang lain untuk memulai perubahan yang akan menciptakan masa depan yang layak bagi perusahaan. Untuk masa depan perusahaan dalam kondisi lingkungan yang berubah menjadi cepat dan tidak dapat diprediksi, maka perlu adanya penyesuaian dan pengembangan sumberdaya perusahaan melalui kemampuan [17]. Kepemimpinan strategis memiliki peran dalam pembentukan kemampuan dinamis perusahaan melalui fungsi kognitif [18] dan kepemimpinan strategis akan mempengaruhi kinerja perusahaan melalui kemampuan dinamis yang dimiliki [19].

Melihat pentingnya peran kepemimpinan strategis dalam menentukan keberhasilan perusahaan khususnya disini UKM dan keberlanjutannya di masa depan [20] [21], maka kajian mengenai kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM ini perlu untuk selalu dikembangkan agar memunculkan kebaruan dalam literasinya. Kajian keberlanjutan perusahaan telah banyak dilakukan, namun penelitian yang berfokus pada peran kepemimpinan strategis terhadap keberlanjutan UKM masih terbatas. Oleh karena itu, tujuan dari makalah ini adalah untuk melakukan tinjauan mendalam dan komprehensif tentang kepemimpinan strategis dan keberlanjutan bisnis UKM . Selanjutnya juga memberikan gambaran yang komprehensif tentang apa yang telah dicapai secara akademis di lapangan hingga saat ini, dan mengidentifikasi area untuk eksplorasi lebih lanjut. Makalah ini akan memberikan perbandingan yang komprehensif bagi para peneliti, pengambil kebijakan dan seluruh pelaku usaha UKM yang selama ini belum dilakukan.

Pernyataan Masalah Penelitian

Tinjauan saat ini mengajukan serangkaian pertanyaan penelitian (*Research Question/ RQ*) yang butuh jawaban sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

RQ1: bagaimana tren publikasi penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.

RQ2: apa top jurnal dan negara untuk penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.



RQ3: apa Kluster pengetahuan dalam struktur intelektual dalam penelitian Kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.

Tujuan Penelitian

1. menjelaskan tren publikasi penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.
2. menjelaskankan apa sajakah top jurnal dan negara yang terlibat untuk penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM
3. menjelaskan cluster pengetahuan dalam struktur intelektual dalam penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.

Metode

Untuk menyelidiki literatur saat ini terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM, maka *systematic literature review* didukung teknologi dimana tinjauan dilakukan menggunakan *big data* yang diperoleh secara elektronik dari basis data ilmiah yaitu *Science direct*. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *Mendeley*, *Harzing Publish or Perish* dan *Vos Viewer*. *Systematic literature review* ini dipandu dengan protokol yang merinci tindakan dan langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan tinjauan, yang memastikan transparansi dan *replicability* [22]. Sebelumnya, untuk tinjauan literatur ini lazim digunakan protokol dari ilmu Science yaitu Protokol PRISMA, namun saat ini peneliti ilmu sosial mengembangkan protokol tinjauan baru untuk penelitian bisnis yaitu *Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Review* (SPAR-4-SLR) Protocol oleh [23]. SPAR-4-SLR menetapkan bahwa *Systematic Literature Review* sebagai metodologi, terdiri dari 3 tahap yang terdiri dari: *Assembling*, *Arranging* dan *Assessing*. Protokol SPAR-4-SLR memberikan pedoman untuk penyertaan dan pengecualian publikasi, sehingga meningkatkan transparansi logika ilmiah yang mendasari keputusan yang dibuat dalam prosedur *review*.



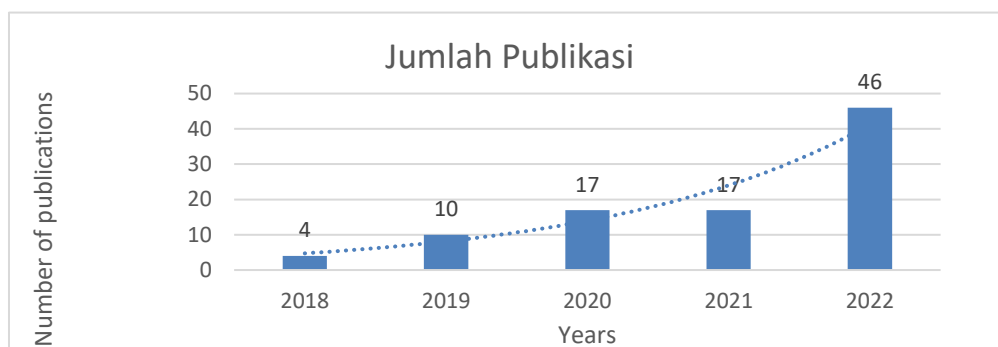
<p>Assembling</p> <p><i>Identification</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Research question : Performance and Intellectual structure</i>- <i>Domain : Kepemimpinan Strategis dan Keberlanjutan UKM</i>- <i>Source type: Journals</i>- <i>Source quality: Science Direct</i> <p><i>Acquisition</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Search mechanism and material acquisition: Science Direct</i>- <i>Search period: 22 Agustus 2022 – 10.32 AM</i>- <i>Search keyword: “Strategic Leadership” AND “Sustainability” AND “SMEs”</i> <p><i>Total documents returned from assembling stage : 3.259 Document</i></p>
<p>Arranging</p> <p><i>Organization</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Organizing codes: Language, Document type, Source type, Subject area and source quality and screening</i> <p><i>Purification</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Language: English</i>- <i>Years: 2018 - 2022</i>- <i>Document type: Article</i>- <i>Source type: Journals</i>- <i>Subject Area: Business, management and Accounting</i> <p><i>Total documents: 689 Document</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Source Quality: SJR kategori Q1</i> <p><i>Total documents: 522 Document</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Screening: title and abstract</i> <p><i>Total documents returned from arranging stage : 94 Document</i></p>
<p>Assessing</p> <p><i>Evaluation</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Total Document for analysis: 94 Document</i>- <i>Performance Analysis: Analysis of the publication trend (RQ1) and top journals, countries. (RQ2) to evaluate the performance of strategic leadership and sustainability SMEs research</i>- <i>Science mapping: Co-authorship analysis of authors and countries to enrich contribution insight (RQ2) and a Co-occurrence analysis of keywords to unpack the themes in the intellectual structure (RQ3) of strategic leadership and sustainability SMEs</i>- <i>Software: Microsoft Excel, Mendelay, Vos Viewer</i> <p><i>Reporting</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Convention: Figure, tables, and words</i>- <i>Limitation: Accuracy and completeness of bibliometric data in sciendirect</i>

Gambar 1. Prosedur review penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM menggunakan Protokol SPAR-4-SLR

Hasil dan Pembahasan

Kinerja Penelitian Kepemimpinan strategis dan Keberlanjutan SMEs

Trend publikasi dari penelitian terkait dengan kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 – 2022 terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Trend publikasi penelitian kepemimpinan strategis dan sustainability UKM

Dari database *sciencedirect*, penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan sudah mulai dilakukan dari tahun 1999, dan terus berkembang setiap tahunnya. Namun dalam tinjauan literatur kali ini difokuskan untuk 5 tahun terakhir untuk melihat keterbaruan dari trend isu penelitian di bidang ini. Dari gambar 2 terlihat trend peningkatan publikasi setiap tahunnya dan tertinggi di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait keberlanjutan SME dan kepemimpinan strategis semakin banyak diminati oleh peneliti untuk digali.

Jurnal teratas untuk penelitian Kepemimpinan Strategis dan Keberlanjutan UKM

Tabel 1. Jurnal Teratas Penelitian Kepemimpinan Strategis dan Keberlanjutan UKM.



No	Jurnal	Jumlah Artikel
1	Journal of Business Research	40
2	Technological Forecasting and Social Change	14
3	Industrial Marketing Management	5
4	International Business Review	4
5	International Journal of Hospitality Management	4
6	European Management Journal	4
7	Research Policy	1
8	Technovation	3
9	International Journal of Information Management	3
10	Journal of Family Business Strategy	1
11	Information & Management	2
12	Journal of Innovation & Knowledge	5
13	Journal of Engineering and Technology Management	1
14	Journal of International Management	2
15	Tourism Management Perspectives	2
16	Tourism Management	1
17	The Leadership Quarterly	2

Dari tabel 1 diatas terlihat jurnal terindeks scopus Q1 yang paling produktif untuk penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan yaitu *journal of business research* dengan 40 artikel yang diterbitkan selama tahun 2018 – 2022. Kemudian menyusul *journal technological forecasting* dan *social change* dengan jumlah 14 artikel. Menyusul *Industrial marketing management* dan *journal of innovation and knowledge* dengan jumlah 5 artikel. Secara kolektif, daftar jurnal yang disajikan disini menunjukkan bahwa jurnal berkualitas tinggi menyambut baik penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.



Negara teratas untuk penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM

Tabel 2. Negara Teratas Penelitian Kepemimpinan Strategis dan keberlanjutan UKM

No	Nama Negara (Benua)	Jumlah Artikel
1	Italy	14
2	Amerika Serikat	6
3	India	6
4	Spanyol	6
5	Portugal	5
6	Inggris	4
7	Eropa	4
8	Arab Saudi	3
9	Australia	3
10	China	3
11	Finlandia	3
12	Prancis	3
13	Ghana	2
14	Jerman	2
15	Canada	2
16	Pakistan	2
17	Vietnam	2
18	Yunani	2
19	Thailand	2
20	Negara Lainnya	20

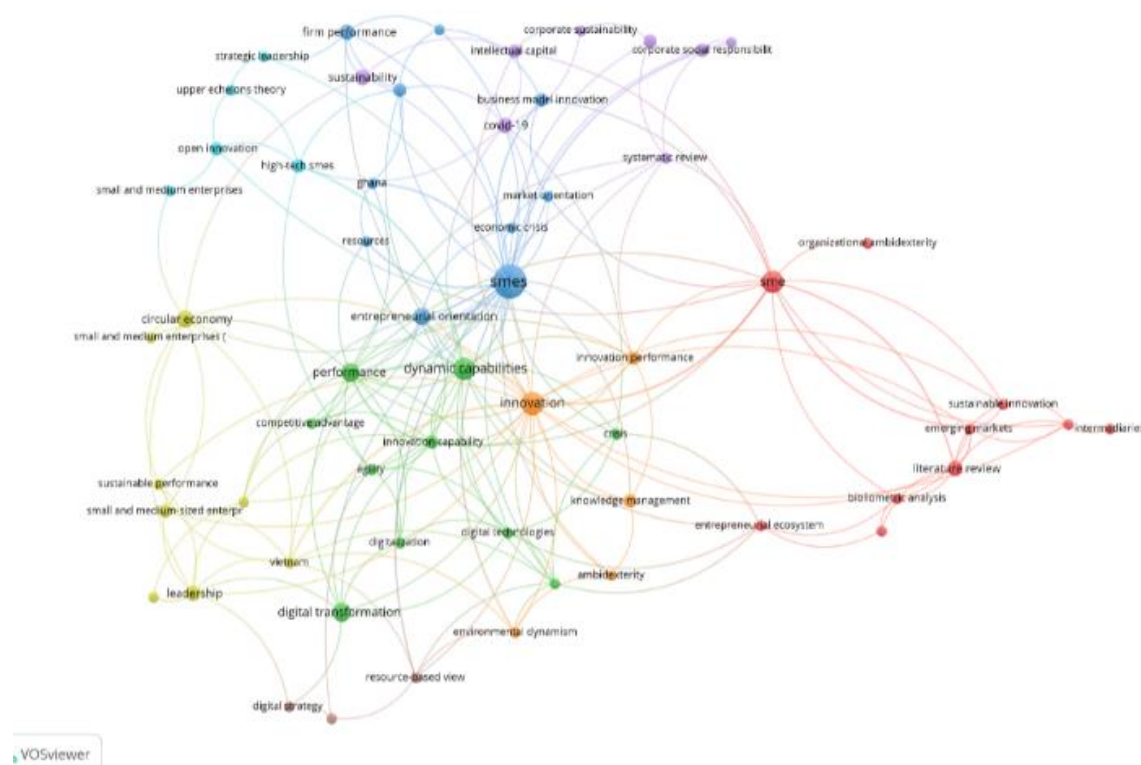
Dari tabel 2 di atas terlihat negara paling produktif untuk penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM yaitu negara Italia dengan jumlah sebanyak 14 Artikel. Adapun dari 14 artikel tersebut banyak peneliti mengkaji terkait kemampuan dinamis, inovasi dan teknologi di UKM. Seperti penelitian [10] yang mengatakan bahwa kelincahan SME dalam menghadapi lingkungan VUCA sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknologi digital, kemampuan relasional dan kemampuan inovasi. Hal yang sama juga disampaikan oleh [24], [25], [26], [27], [28] bahwa kemampuan dinamis dalam menciptakan inovasi dan didukung oleh teknologi akan membuat UKM menjadi lincah dan menjaga keberlanjutannya. Urutan berikutnya negara yang paling produktif untuk penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM yaitu negara Amerika Serikat, India dan Spanyol sebanyak 6 Artikel. Kemudian disusul oleh negara Portugal sebanyak 5 artikel.

Untuk sebaran penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM ini sudah merata hampir di setiap negara dan benua. Seperti juga di negara-negara Asia seperti India [29], [30], [7], kemudian negara Taiwan ([31]), Negara Thailand [32] dan negara lainnya di Asia. Artinya penelitian ini sangat menarik bagi setiap negara untuk dikaji karena keberlanjutan UKM berperan penting dalam peningkatan dan penurunan pertumbuhan bangsa terutama di negara berkembang [2], [3].

Pemetaan penelitian Kepemimpinan Strategis dan Keberlanjutan UKM

Kluster ilmu pengetahuan melalui *co-occurrence of keyword* dalam penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM.

Kata kunci yang dipilih dalam tinjauan ini menggambarkan esensi dari artikel dalam kajian ini. Mengingat bahwa kata kunci mewakili karakteristik utama dari penelitian tertentu, maka tinjauan ini melakukan analisis kemunculan kata kunci yang dipilih untuk artikel di *Vos Viewer* sebagai teknik pemetaan ilmu pengetahuan untuk melihat keterkaitan antara kata kunci untuk mendapatkan pemahaman tentang kluster pengetahuan dalam kajian kepemimpinan strategi dan keberlanjutan UKM. Kata kunci yang digunakan setidaknya yang muncul 2 kali dalam korpus review agar menghasilkan visualisasi yang jelas dari kemunculan bersama kata kunci. Tinjauan ini menghasilkan peta visualisasi jaringan kata kunci menggunakan *Vos Viewer*, seperti gambar berikut:



Gambar 3. Visualisasi Peta Perkembangan penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM



Dari gambar 3 diatas, penggunaan kata kunci yang setidaknya muncul 2 kali dalam korpus review, maka ditemukan 59 item kata kunci. Secara total analisis *co-occurrence* kata kunci mengungkapkan bahwa 8 (Delapan) kluster pengetahuan mendukung struktur penelitian keberlanjutan UKM dan kepemimpinan strategis dengan 194 total *link strength*. Delapan kluster pengetahuan akan dibahas selanjutnya menggunakan *sense making*, dimana kata kunci disusun secara logis untuk menyampaikan esensi penelitian dari setiap kluster pengetahuan.

Tabel 3. *Co-occurrence keyword* untuk kluster pengetahuan

Keyword	OC	TLS	Keyword	OC	TLS
Klaster 1:			Klaster 4:		
Bibliometric analysis,	2	5	Leadership	4	10
Emergening Markets,	2	8	Circular economy	5	9
Entrepreneurial Ecosystem,	2	6	Creativity	2	7
Intermediaries,	2	1	Entrepreneurship	2	3
Literature review,	4	9	Small and medium entreprise	2	2
Organizational ambidextery,	2	1	Small and medium- sized entreprise	3	5
Small and medium Entreprise,	2	6	Sustainable performance	2	5
SME	8	19	Vietnam.	2	10
Sustainable innovation,	2	5			
Systematic literature review.	2	3	Klaster 5:		
			Corporate Social responsibility,	3	4
Klaster 2:			Corporate Sustainability,	2	3
Agility	2	7	Covid-19,	4	7
Dynamic capabilities,	8	20	Green Transformational Leadership	2	3
Competitive advantages,	2	5	Intellectual capital	3	5
Crisis,	2	6	Sustainability	4	4
Digital technologies,	2	9	Sustainable development,	3	4
Digital transformation,	6	8	Systematic review.	2	7



Digitalization,	2	6			
Innovation capability,	3	15	Klaster 6:		
Performance	6	19	High-Tech Smes,	3	7
Resilience	2	9	Open Innovation,	3	4
			Small and Medium Entrepriase,	2	2
Klaster 3:			Strategic Leadership,	2	3
Absorptive capacity,	2	4	Upper Echelons Theory	2	3
Business model innovation,	3	5			
Economic crisis,	2	3	Klaster 7:		
Entrepreneurial orientation,	5	9	Ambidexterity,	2	4
Firm performance	4	6	Environmental Dynamism,	2	7
Ghana,	2	5	Innovation,	9	28
Market orientation	2	5	Innovation performance,	3	8
Resources	2	5	Knowledge management.	3	5
SMEs	19	36			
Strategic agility.	3	7	Klaster 8:		
			Digital strategy,	2	3
			Industry 4.0,	2	3
			Resource-based view	2	7

Catatan: OC =Occurance, TLS = Total Link Strenght

Klaster 1: *Emerging Market* pada Keberlanjutan UKM

Cluster pertama terdiri dari 10 kata kunci dan berpusat pada *Emerging market* dan pengaruhnya terhadap keberlanjutan UKM. Kata kunci *co-occurrence* dalam cluster ini menunjukkan bahwa *Emerging market* pada UKM telah dipelajari bersama-sama dengan *Entrepreneurial Ecosystem, Intermediaries, organizational ambidextery, sustainable innovation,* dan telah disajikan dalam *systematic Literature review* dengan menggunakan *biblometric analysis*.

Klaster 2: *Dynamic Capabilities* untuk keberlanjutan UKM

Kluster kedua ini juga berisi 10 kata kunci yang terdiri dari “*dynamic capabilities*” yang akan meningkatkan “*competitive advantages*” perusahaan, meskipun dalam kondisi “*crisis*”.



Selanjutnya kata kunci *digital technologies, digital transformation, digitalization, innovation capability* juga dikaitkan dengan penelitian tentang kapabilitas dinamik untuk mencapai *performance* UKM dan kondisi *resilience*.



Klaster 3: *Absorptif capacity* pada UKM

Pada cluster ketiga ini, Sustainability UKM diteliti dengan mengaitkannya dengan Absorptive capacity yang menjadi pusat pada cluster ini. Kata kunci yang muncul pada klaster ini terdiri dari 9 kata kunci yang terdiri dari *business model innovation, economic crisis, entrepreneurial orientation, firm performance, ghana, market orientation, resources, smes, strategic agility*. Untuk kata kunci *entrepreneurial orientation* terletak dekat dengan SMEs dengan bulatan yang lebih besar dari kata kunci lainnya. Artinya *Entrepreneurial orientation* sudah banyak diteliti untuk bisnis UKM [33], [34], [35]. Kemudian munculnya kata kunci *ghana* menunjukkan penelitian pada klaster tiga ini muncul di negara Ghana seperti penelitian yang dilakukan oleh [36].

Klaster 4: *circular economy* pada UKM

Klaster ini berpusat pada ekonomi sirkular dimana terdiri dari 8 kata kunci yaitu *Circular economy, leadership, creativity, entrepreneurship, small and medium enterprise, small and medium- sized enterprise, sustainable performance, dan Vietnam*.

Klaster 5: *Corporate Social Responsibility* pada keberlanjutan bisnis UKM

Klaster kelima terdiri dari 8 kata kunci yang berfokus pada peran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial nya (*Corporate Social responsibility*). Hal ini dikaitkan dengan kata kunci *Corporate Sustainability, Covid-19, Green Transformational leadership, Intellectual capital, Sustainability, Sustainable development, Systematic review*.

Klaster 6: *Open Innovation* untuk keberlanjutan SME

Klaster ini terdiri dari 5 kata kunci yang berfokus pada *Open Innovation* untuk *Small and Medium Enterprise*. Hal ini dikaitkan dengan kepemimpinan strategis dengan penggunaan *High-tech* dimana kajian ini dikupas dengan menggunakan *Upper Echelons Theory*. Klaster ini terletak masih jauh dari kata kunci UKM dan *Sustainability* yang menjadi fokus sentral pembahasan. Artinya penelitian untuk klaster ini masih sangat jarang dilakukan dan patut menjadi perhatian terutama untuk kajian kepemimpinan strategis untuk keberlanjutan bisnis UKM.

Klaster 7: *Ambidexterity* untuk kajian *Sustainability* UKM

Klaster ketujuh terdiri dari 5 kata kunci yang terdiri dari *Ambidexterity, Environmental dynamism, Innovation, Innovation performance dan Knowledge management*. Klaster ini berpusat pada *Innovation*, dimana kata kunci ini memiliki jarak yang dekat dengan UKM dan ukuran yang cenderung lebih besar. Artinya penelitian mengenai inovasi di UKM telah banyak dilakukan.



Klaster 8: *Digital Strategy* pada UKM

Klaster terakhir ini terdiri dari 3 kata kunci yang berfokus pada *Digital Strategy*, *Industry 4.0*, dan *resource-based view*. Kalau dilihat dari hasil tampilan *Vos Viewer*, kluster ini masih terbilang sedikit diteliti namun penelitian terkait *digital strategy* ini sudah lama dilakukan. Terlihat dari tampilan *overlay visualization pada Vos Viewer*, kluster ini banyak diteliti dibawah tahun 2020.

Simpulan

Studi literatur tentang kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM yang didukung teknologi ini menggunakan sumber data online yaitu *sciencedirect* kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak *Vos Viewer*, *Mendelay* dan *Harzing Publish or Perish*. Untuk mendapatkan keterbaruan dari isu penelitian ini, maka artikel yang diambil dibatasi untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2018 – 2022. Tinjauan ini menggunakan protokol SPAR-4-SLR dalam menentukan artikel yang relevan, dari 3.259 artikel yang diperoleh diawal, maka dihasilkan 94 artikel relevan yang telah dilakukan proses *screening* dengan pengkategorian kualitas sumber pada kuartil 1 (Q1) berdasarkan perangkungan pada Scimago Journal ranking (SJR) tahun 2021.

Hasil pembahasan tinjauan ini, terlihat bahwa jurnal teratas yang paling banyak mengkaji terkait penelitian kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM ini yaitu *journal of business research* sebesar 40 artikel atau 44.55%. selanjutnya *journal technological forecasting and social change* dengan jumlah 14 artikel. Menyusul *industrial marketing management* dan *journal of innovation and knowledge* dengan jumlah 5 artikel. Secara kolektif, hal ini menunjukkan bahwa jurnal berkualitas tinggi menyambut baik penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM. Kemudian negara teratas yang paling produktif untuk penelitian ini yaitu negara Italy sebanyak 14 Artikel, kemudian disusul negara Amerika Serikat, India dan Spanyol sebanyak 6 artikel. Jika dilihat dari sebaran penelitian terkait kepemimpinan strategis dan keberlanjutan UKM ini sudah merata hampir di setiap negara dan benua.. Artinya penelitian ini sangat menarik bagi setiap negara untuk dikaji karena keberlanjutan UKM berperan penting dalam peningkatan dan penurunan pertumbuhan perekonomian bangsa.

Selanjutnya dari pemetaan penelitian kepemimpinan strategis dan sustainability UKM melalui analisis *co-occurrence of keyword* dengan menggunakan Vos Viewer, terdapat 8 (delapan) kluster pengetahuan yang mendukung struktur penelitian ini. Dari 8 klaster ini, kepemimpinan strategis termasuk kedalam kluster 6 dimana kemunculan kata kunci sebanyak 2 kali dan total link strength sebanyak 3 dengan letak klaster masih jauh dari kata kunci sustainability dan UKM yang menjadi fokus sentral pembahasan. Artinya, studi yang menghubungkan secara langsung peran dari kepemimpinan strategis dalam menciptakan keberlanjutan pada bisnis UKM masih terbatas dan kesempatan untuk menyelidikinya masih terbuka.



Penelitian ini memiliki beberapa batasan, seperti kendala terhadap database yang hanya bersumber dari *science direct*. Database ini selalu memperbarui data, oleh karena itu pada penelitian ini hanya merupakan *snapshot* dari data selama periode singkat pengumpulan data. Sehingga hanya mencakup data artikel pada periode pengumpulan data tersebut. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada artikel dari peringkat jurnal Q1 berdasarkan SJR tahun 2021. Akibatnya, itu akan mengecualikan peringkat terindeks *scopus* lainnya ataupun jurnal yang tidak terindeks *scopus* lainnya yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk penelitian di masa depan, kami sarankan untuk memperluas database ke dalam beberapa database seperti *Scopus*, *Emerald*, *SpringerLink*, *Ebsco*, *Proquest* dan *Google Scholar*. Studi di masa depan mungkin juga meluas ke jurnal peringkat non-Q yang diindeks di beberapa database seperti *Web of Science*.

Daftar Rujukan

- [1] I. A. Dar and M. Mishra, "Dimensional Impact of Social Capital on Financial Performance of SMEs," *J. Entrep.*, vol. 29, no. 1, pp. 38–52, 2020.
- [2] N. A. Omar, A. S. Kassim, N. U. Shah, S. S. Alam, and C. A. Che Wel, "The influence of customer value co-creation behavior on SME brand equity: An empirical analysis," *Iran. J. Manag. Stud.*, vol. 13, no. 2, pp. 165–196, 2020.
- [3] B. M. Sopha, F. Jie, and M. Himadhani, "Analysis of the uncertainty sources and SMEs' performance," *J. Small Bus. Entrep.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–27, 2021.
- [4] M. K. Hu and D. M. H. Kee, "Fostering sustainability: reinventing SME strategy in the new normal," *foresight*, vol. 24, no. 3/4, pp. 301–318, Jan. 2022.
- [5] A. M. Baabdullah, A. A. Alalwan, E. L. Slade, R. Raman, and K. F. Khatatneh, "SMEs and artificial intelligence (AI): Antecedents and consequences of AI-based B2B practices," *Ind. Mark. Manag.*, vol. 98, pp. 255–270, 2021.
- [6] A. Sohal and T. De Vass, "Australian SME's experience in transitioning to circular economy," *J. Bus. Res.*, vol. 142, pp. 594–604, 2022.
- [7] V. Pereira, M. K. Nandakumar, S. Sahasranamam, U. Bamel, A. Malik, and Y. Temouri, "An exploratory study into emerging market SMEs' involvement in the circular Economy: Evidence from India's indigenous Ayurveda industry," *J. Bus. Res.*, vol. 142, pp. 188–199, 2022.
- [8] B. M. Bass, "Does the Transactional - Transformational Leadership Paradigm Transcend Organizational and National Boundaries?," *Am. Psychol.*, vol. 52, no. 2, pp. 130–139, 1997.
- [9] W. G. Rowe, "Creating wealth in organizations: The role of strategic leadership," *IEEE Eng. Manag. Rev.*, vol. 29, no. 4, pp. 25–37, 2001.
- [10] C. Troise, V. Corvello, A. Ghobadian, and N. O'Regan, "How can SMEs successfully navigate VUCA environment: The role of agility in the digital transformation era," *Technol. Forecast. Soc. Change*, vol. 174, p. 121227, 2022.
- [11] Y. Zhang-Zhang, S. Rohlfer, and A. Varma, "Strategic people management in contemporary



- highly dynamic VUCA contexts: A knowledge worker perspective,” *J. Bus. Res.*, vol. 144, pp. 587–598, 2022.
- [12] P. J. H. Schoemaker, S. Heaton, and D. Teece, “Innovation, dynamic capabilities, and leadership,” *Calif. Manage. Rev.*, vol. 61, no. 1, pp. 15–42, 2018.
- [13] S. Chatterjee, R. Chaudhuri, D. Vrontis, and F. Jabeen, “Digital transformation of organization using AI-CRM: From microfoundational perspective with leadership support,” *J. Bus. Res.*, vol. 153, pp. 46–58, 2022.
- [14] M. A. Hitt, K. T. Haynes, and R. Serpa, “Strategic leadership for the 21 century,” *Bus. Horiz.*, vol. 53, no. 5, pp. 437–444, 2010.
- [15] M. S. Satar and S. Natasha, “Individual social entrepreneurship orientation: towards development of a measurement scale,” *Asia Pacific J. Innov. Entrep.*, vol. 13, no. 1, pp. 49–72, Jan. 2019.
- [16] P. J. H. Schoemaker, S. Krupp, and S. Howland, “Strategic leadership: The essential skills,” *Harv. Bus. Rev.*, vol. 91, no. 1–2, 2013.
- [17] Y. Kouropalatis, A. Giudici, and O. A. Acar, “Business capabilities for industrial firms: A bibliometric analysis of research diffusion and impact within and beyond Industrial Marketing Management,” *Ind. Mark. Manag.*, vol. 83, pp. 8–20, 2019.
- [18] P. Jaskiewicz, J. Block, D. Wagner, M. Carney, and C. Hansen, “How do cross-country differences in institutional trust and trust in family explain the mixed performance effects of family management? A meta-analysis,” *J. World Bus.*, vol. 56, no. 5, p. 101196, 2021.
- [19] E. Quansah, K. Moghaddam, S. Solansky, and Y. Wang, “Strategic leadership in SMEs: the mediating role of dynamic capabilities,” *Leadersh. Organ. Dev. J.*, vol. 43, no. 8, pp. 1308–1320, 2022.
- [20] A. N. Kiss, A. F. Cortes, and P. Herrmann, “CEO proactiveness, innovation, and firm performance,” *Leadersh. Q.*, vol. 33, no. 3, p. 101545, 2022.
- [21] C. Tosun, M. O. Parvez, Y. Bilim, and L. Yu, “Effects of green transformational leadership on green performance of employees via the mediating role of corporate social responsibility: Reflection from North Cyprus,” *Int. J. Hosp. Manag.*, vol. 103, p. 103218, 2022.
- [22] W. M. Lim and M. A. Weissmann, “Toward a theory of behavioral control,” *J. Strateg. Mark.*, vol. 00, no. 00, pp. 1–27, 2021.
- [23] J. Paul, W. M. Lim, A. O’Cass, A. W. Hao, and S. Bresciani, “Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR),” *Int. J. Consum. Stud.*, no. April, pp. 1–16, 2021.
- [24] V. Jafari-Sadeghi, H. Amoozad Mahdiraji, D. Busso, and D. Yahiaoui, “Towards agility in international high-tech SMEs: Exploring key drivers and main outcomes of dynamic capabilities,” *Technol. Forecast. Soc. Change*, vol. 174, p. 121272, 2022.
- [25] I. Miroshnychenko, A. Strobl, K. Matzler, and A. De Massis, “Absorptive capacity, strategic flexibility, and business model innovation: Empirical evidence from Italian SMEs,” *J. Bus. Res.*, vol. 130, pp. 670–682, 2021.



-
- [26] N. S. Daveik, S. Cardinali, P. Sharma, and E. Cedrola, “Exploring the role of international R&D activities in the impact of technological and marketing capabilities on SMEs’ performance,” *J. Bus. Res.*, vol. 128, pp. 650–660, 2021.
- [27] D. Vrontis, G. Basile, M. Simona Andreano, A. Mazzitelli, and I. Papasolomou, “The profile of innovation driven Italian SMEs and the relationship between the firms’ networking abilities and dynamic capabilities,” *J. Bus. Res.*, vol. 114, pp. 313–324, 2020.
- [28] M. Saratchandra, A. Shrestha, and P. A. Murray, “Building knowledge ambidexterity using cloud computing: Longitudinal case studies of SMEs experiences,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 67, p. 102551, 2022.
- [29] A. Behl, J. Gaur, V. Pereira, R. Yadav, and B. Laker, “Role of big data analytics capabilities to improve sustainable competitive advantage of MSME service firms during COVID-19 – A multi-theoretical approach,” *J. Bus. Res.*, vol. 148, pp. 378–389, 2022.
- [30] I. Khurana, D. K. Dutta, and A. Singh Ghura, “SMEs and digital transformation during a crisis: The emergence of resilience as a second-order dynamic capability in an entrepreneurial ecosystem,” *J. Bus. Res.*, vol. 150, pp. 623–641, 2022.
- [31] Y.-Z. Wang, F.-Y. Lo, and S.-M. Weng, “Family businesses successors knowledge and willingness on sustainable innovation: The moderating role of leader’s approval,” *J. Innov. Knowl.*, vol. 4, no. 3, pp. 188–195, 2019.
- [32] P. Chaithanapat, P. Punnakitikashem, N. C. Khin Khin Oo, and S. Rakthin, “Relationships among knowledge-oriented leadership, customer knowledge management, innovation quality and firm performance in SMEs,” *J. Innov. Knowl.*, vol. 7, no. 1, p. 100162, 2022.
- [33] A. D’Angelo and M. Presutti, “SMEs international growth: The moderating role of experience on entrepreneurial and learning orientations,” *Int. Bus. Rev.*, vol. 28, no. 3, pp. 613–624, 2019.
- [34] J. Ferreira, A. Coelho, and L. Moutinho, “Dynamic capabilities, creativity and innovation capability and their impact on competitive advantage and firm performance: The moderating role of entrepreneurial orientation,” *Technovation*, vol. 92–93, p. 102061, 2020.
- [35] X. Wang, M. Dass, D. B. Arnett, and X. Yu, “Understanding firms’ relative strategic emphases: An entrepreneurial orientation explanation,” *Ind. Mark. Manag.*, vol. 84, pp. 151–164, 2020.
- [36] S. Adomako and M. Ahsan, “Entrepreneurial passion and SMEs’ performance: Moderating effects of financial resource availability and resource flexibility,” *J. Bus. Res.*, vol. 144, pp. 122–135, 2022.